

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN “TANDUR” BERBASIS *INKUIRI*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

(Penelitian Eksperimen Di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam - Biologi



**NENENG AIDA MAULIDIYAH
NIM. 14111610037**

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN “TANDUR” BERBASIS *INKUIRI*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

(Penelitian Eksperimen Di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam - Biologi

**NENENG AIDA MAULIDIYAH
NIM. 14111610037**

**FAKULTAS TARBIYAH ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**

ABSTRAK

NENENG AIDA MAULIDIYAH : “Penerapan Strategi Pembelajaran TANDUR Berbasis *Inkuiri* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan (Penelitian Eksperimen di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa SMAN 1 Susukan yang dalam proses pembelajarannya masih belum menunjukkan partisipasi aktif sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan dan kurang bermakna, siswa beranggapan biologi merupakan pelajaran yang sulit difahami dan harus dihafal, serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi yang menyebabkan hasil belajar masih di bawah KKM yang ditetapkan.

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengkaji perbedaan aktivitas siswa yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan siswa yang tidak diterapkan, (2) untuk mengkaji perbedaan hasil belajar siswa yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan siswa yang tidak diterapkan strategi tersebut, (3) untuk mengkaji respon siswa terhadap strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*.

Strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* merupakan suatu rancangan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dan berusaha menjadikan isi pelajaran menjadi nyata dan bermakna. Siswa diberikan kebebasan dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan sendiri. Siswa diarahkan agar mampu memahami materi dan menanamkan pengetahuan awal serta diarahkan agar mampu mempraktekan dan melakukan pemecahan masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-sebanyaknya, menganalisis dan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Setelah selesai siswa secara bersama-sama merayakan keberhasilannya tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *per-test-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI MS 1 sebanyak 35 Siswa dan XI MS 3 sebanyak 35 Siswa, pada tahun ajaran 2014/ 2015. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil kognitif siswa, lembar observasi untuk mengetahui afektif dan psikomotor siswa dan angket untuk mengetahui respons siswa terhadap strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan software SPSS 16, melalui uji normalitas, uji hoogenitas dan uji t (uji hipotesis)

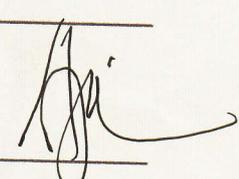
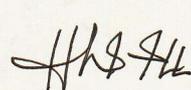
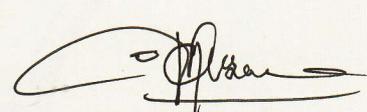
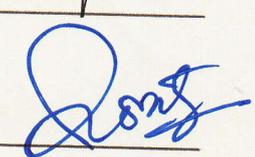
Hasil penelitian menunjukkan (1) prosentase rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik yaitu mendapatkan prosentase nilai rata-rata sebesar 73,48% sedangkan kelas kontrol lebih kecil yaitu 67,59%. (2) hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol akan tetapi kelas eksperimen lebih baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. (3) Prosentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 81% dengan kriteria sangat kuat.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran TANDUR, *Inkuiri*, Hasil Belajar

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN "TANDUR" BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN (Penelitian Eksperimen Di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon)** oleh : **Neneng Aida Maulidiyah NIM. 19411610037** telah dimunaqasyahkan pada tanggal 13 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartini, M.Pd NIP. 19480514 199301 2 001	<u>29.07.2015</u>	
Wakil Ketua Jurusan Neng Wahyuni, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>29.07.2015</u>	
Pengaji 1 Dr. Aida Juanda, M.Pd NIP. 19621201 198603 1 002	<u>28.07.2015</u>	
Pengaji 2 Neng Maryuningsih, S. SI, M.Pd NIP. 19761125201101 2 006	<u>29-07-2015</u>	
Pengabdi 1 Dr. Emah Khuzamah, M.Pd NIP. 19490620 20021 200 1	<u>28.07.2015</u>	
Pengabdi 2 Dr. Ilwani, S.Si, M.Pd NIP. 19771229 200501 2 005	<u>28.07.2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah...	5
C. Tujuan Penelitian.	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Berpikir.	7
F. Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Hakikat Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	10
2. Hasil Belajar	11
3. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	16
B. Pembelajaran TANDUR..	18
C. Pembelajaran Berbasis <i>Inkuiri</i>	22
D. Penerapan TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i> pada Pembelajaran Biologi	25
1. Pembelajaran TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	25
2. Hasil Belajar yang Diharapkan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	26
E. Keterkaitan Materi dengan Strategi TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	27
1. Ringkasan Materi Sistem Pencernaan Makanan.....	27
2. Kesesuaian Materi Dengan Strategi TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	31
F. Hasil Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Prosedur Penelitian.	37
1. Sumber Data	37
2. Desain Penelitian	37

3. Alur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data Penelitian	41
1. Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reabilitas	43
c. Daya Pembeda	43
d. Tingkat Kesukaran.....	44
2. Analisis Data Hasil Penelitian	45
a. Uji Prasyarat	45
b. Normalisasi Gain (N-Gain)	46
c. Uji Hipotesis (Uji Beda)	46
d. Analisis Hasil Angket	46
e. Analisis Hasil Observasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Aktivitas Siswa pada Saat Penerapan Strategi Pembelajaran TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	48
a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada saat Pembelajaran di kelas....	48
1) Hasil observasi aktivitas siswa di kelas kontrol	48
2) Hasil observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen.....	50
3) Hasil rata-rata observasi aktivitas siswa kelas kontrol dan eksperimen.....	52
b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Saat Praktikum.....	56
2. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol dan Eksperimen	58
a. Hasil Uji Statistik Prasyarat.....	63
b. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	64
3. Respons Siswa Terhadap Strategi TANDUR Berbasis <i>Inkuiri</i>	66
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP..	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Sedangkan Tujuan pembelajaran dibidang pendidikan itu sendiri sebagaimana tercantum dalam SISDIKNAS 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah negara Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berdasarkan hukum dan lingkungannya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin (BSPN, 2006: 5).

Pendidikan ini sangat erat kaitannya dengan proses belajar seseorang. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti pengorganisasian pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru (Ahmadi & Prasetya, 2005: 17).

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan khususnya pada saat berlangsungnya suatu proses pembelajaran yaitu masih banyaknya siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih banyak mengandalkan materi pelajaran hanya dari apa yang telah didapatkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi mereka tidak mencoba untuk menggali sendiri pengetahuan yang terkait dengan materi pelajaran dari sumber yang lain, siswa juga tidak mencoba mencari permasalahan atau jawaban sendiri pada saat belajar, kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran dengan serius yang mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa secara terus menerus. Sedangkan berdasarkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 mengajak siswa untuk lebih aktif sehingga proses pembelajaran itu lebih menekankan kepada *student center* atau proses pembelajaran berpusat pada siswa dan menempatkan siswa agar mampu menemukan jawaban sendiri atas permasalahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang ditemukan di sekolah.

Biologi merupakan salah satu bidang eksakta yang mempelajari tentang makhluk hidup serta sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. Biologi dianggap sebagai bidang studi yang membosankan karena sifatnya hanya hafalan. Padahal dalam pembelajaran biologi, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep yang ada namun memahami konsep tersebut, serta dituntut pula untuk berfikir secara sistematis dan berfikir logis. Siswa lebih mudah memahami konsep biologi apabila mereka aktif mencari informasi, mengembangkan pengetahuan serta aktif bertanya tentang hal yang belum diketahuinya dan mengaplikasikan atau mempraktekkan apa yang telah didapat ketika proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mempelajari konsep biologi.

Mengingat pentingnya biologi sebagai pelajaran pokok di sekolah dan bagi kehidupan manusia. Maka perlu diperhatikan mengenai tingkat keberhasilan dalam belajar dengan ditandai meningkatnya hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa ditunjukkan oleh perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap. Perubahan yang dihasilkan dari belajar dapat berupa perubahan perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu dilihat sebagai tingkah laku. Adanya perubahan itu tercermin dalam prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi adalah bukti keberhasilan dari usaha yang dapat dicapai (Winkel, 2005: 102).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI MS SMA N 1 Susukan tentang keefektifan pembelajaran belum tercapai dengan baik, hal ini terbukti pada saat pembelajaran biologi, siswa masih belum dapat belajar secara aktif didalam kelas. Pembelajaran masih terkesan satu arah walaupun ada beberapa siswa yang sudah memperlihatkan minat yang tinggi dalam belajar. Siswa tidak aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber, dan siswa kurang terampil dalam mencari dan menemukan permasalahan ataupun jawaban yang ditemukan pada saat proses pembelajaran, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit untuk difahami, siswa juga beranggapan bahwa biologi merupakan materi yang bersifat hafalan. Menurut salah seorang guru yang mengajar biologi di sekolah tersebut, siswa-siswi kelas XI MS masih kurang menunjukkan ketertarikannya dalam mempelajari biologi. Ketika di kelas anak-anak masih banyak yang memilih untuk diam dibandingkan ikut dalam proses pembelajaran

seperti aktif bertanya, aktif menyampaikan pendapat dan serius dalam mengikuti pembelajaran akan tetapi ketika diberi tugas untuk membuat media atau informasi yang berkaitan dengan biologi mereka menunjukkan antusiasnya. Akibatnya nilai yang didapatkanpun terkadang masih kurang dari KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Dari 33 siswa terdapat 18 siswa atau 54,6% siswa yang belum mencapai KKM saat melakukan ulangan harian dengan materi yang sama. Oleh karena itu maka perlu dilakukan remedial agar nilainya dapat terpenuhi sesuai standar KKM.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dan mengatasi berbagai kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada proses belajar mengajar yaitu dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* yang merupakan kerangka utama dari strategi pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran inkuiri karena untuk menyesuaikan dengan kurikulum 2013. TANDUR merupakan sebuah akronim yang berarti **T**umbuhkan, **A**lami, **N**amai, **D**emonstrasikan, **U**langi dan **R**ayakan. *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapai-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan. Dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* akan dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi siswa. Karena asas utama *Quantum Teaching* bersandar pada konsep “*Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.*” (DePorter.dkk. 2010: 33 - 34).

Pada hakekatnya inkuiri merupakan pembelajaran yang menganut prinsip pengetahuan yang ada dalam diri siswa yang diupayakan dan diperoleh dari proses menemukan, bukan diberi oleh guru atau siswa menghafal fakta-fakta sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dari proses menemukan dan bermakna akan bertahan lebih lama bahkan membekas dalam ingatan siswa.

Pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* merupakan suatu rancangan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dan berusaha menjadikan isi pelajaran menjadi nyata dan bermakna. Siswa diberikan kebebasan dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan sendiri. Siswa diarahkan agar mampu memahami materi dan menanamkan pengetahuan awal serta diarahkan agar mampu mempraktekan dan melakukan pemecahan masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi

sebanyak-sebanyaknya, menganalisis dan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Setelah selesai siswa secara bersama-sama merayakan keberhasilannya tersebut.

Sudjana (2011: 102) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Dahar (2011: 135) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran atau pencapaian tujuan belajar oleh siswa merupakan pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap yang diperoleh seseorang setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar meliputi keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap-sikap, dan keterampilan motorik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Dia ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran biologi sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* berkaitan dengan TANDUR dalam pembelajaran biologi di sekolah. Judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN “TANDUR” BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN (Penelitian Eksperimen Di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon).**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. proses pembelajaran di kelas cenderung pasif;
- b. pembelajaran masih satu arah;
- c. siswa tidak mau menggali informasi dari sumber belajar lain, hanya mengandalkan apa yang didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung;
- d. belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi;
- e. siswa masih beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran yang sulit difahami dan harus dihafal;
- f. siswa juga beranggapan biologi merupakan pelajaran yang membosankan;
- g. masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM 75.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI MS semester 2 SMA N 1 Susukan pada konsep Sistem Pencernaan Makanan tahun ajaran 2014/2015;
- b. mengkaji bagaimana penerapan strategi pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri terhadap hasil belajar biologi. Strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* yang dimaksud yaitu pemahaman akan hakikat sains sebagai produk, proses dan sikap dengan menumbuhkan minat atau motivasi, usaha pelibatan siswa secara aktif, penamaan atau penyajian konsep dan penguatan atau pemberian reward; inkuiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah inkuiri terbatas. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR. Pembelajaran TANDUR yang dimaksud yaitu menanamkan materi dengan cara memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan nyata dan menjadikan pembelajaran biologi menjadi lebih menyenangkan.
- c. mengkaji bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*. Hasil belajar yang dimaksudkan yaitu hasil belajar atau pencapaian tujuan belajar oleh siswa baik berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) serta nilai dan sikap (Afektif) yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada konsep sistem pencernaan makanan.

- d. Penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas XI MS SMA N 1 Susukan Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat perbedaan aktivitas siswa di kelas yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan yang tidak diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem pencernaan makanan?
- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa antara yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan siswa yang tidak diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem pencernaan makanan?
- c. Bagaimanakah respon siswa terhadap strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem pencernaan makanan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dan siswa yang tidak diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem pencernaan makanan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan siswa yang tidak diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem pencernaan makanan.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* setelah diterapkan didalam proses pembelajaran pada konsep Sistem pencernaan makanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* agar siswa

lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk Guru

Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pendidik, khususnya bagi para guru biologi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dalam proses pembelajaran sehingga terdapat variasi dalam proses pembelajaran dan lebih berinovasi dalam mengajar. Serta memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran biologi dengan baik dan membuat siswa lebih aktif.

3. Untuk Lembaga

Memberikan sumbangan kepada lembaga dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

E. Kerangka Pemikiran

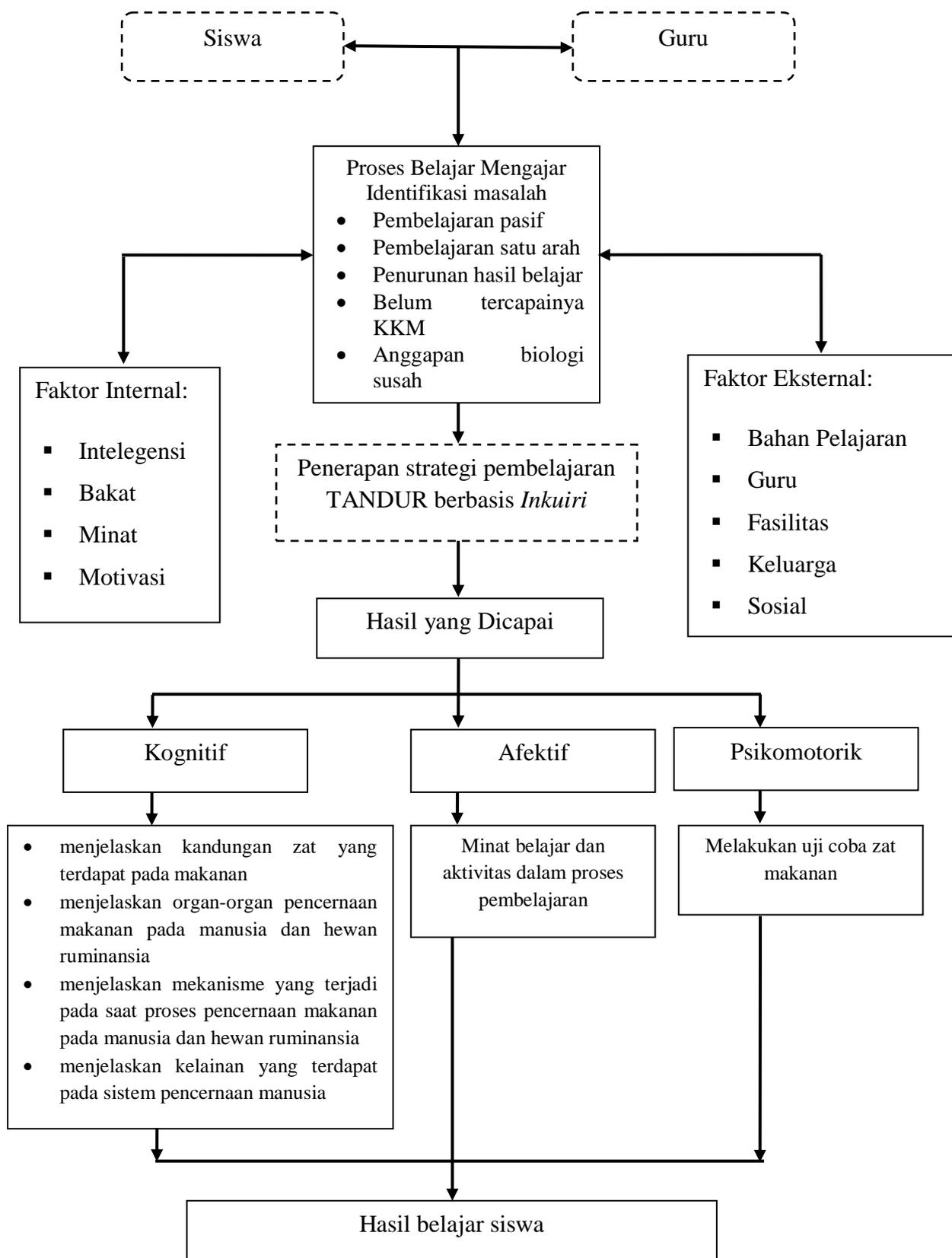
Dalam proses belajar mengajar adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya kreasinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada diri individu, (Sudjana, 2011: 28). Bagaimanapun belajar memecahkan masalah harus diberikan sejak usia dini sesuai dengan tingkat berfikirnya.

Melalui pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*, siswa diarahkan agar mampu memahami materi dengan cara menanamkan pengetahuan awal siswa dan siswa dicoba untuk mengalami langsung yaitu dengan mempraktekannya dan melakukan pemecahan masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-sebanyaknya, kemudian dianalisis dan dicari solusi dari permasalahan yang ada. Kemudian siswa secara bersama-sama merayakan keberhasilannya tersebut.

Dalam proses pembelajarannya guru menyiapkan materi tentang Sistem Pencernaan Makanan, kemudian para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan pengamatan dan menemukan sendiri jawaban dari apa yang sedang diamatinya. Pengamatan seperti itu hanya dilakukan oleh kelas eksperimen saja.

Sebelum melakukan percobaan peneliti menganalisis dan mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang terdapat di sekolah sehingga apa yang harus diperbaiki itu dapat

terlaksana dengan maksimal. Dari hasil indentifikasi masalah yang ada maka dapat disederhanakan menjadi kerangka pemikiran pada gambar 1.1



Gambar. 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Ha: Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* pada konsep Sistem Pencernaan Makanan di kelas XI semester 2 di SMA N 1 Susukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Aktivitas siswa selama pembelajaran pada kelas eksperimen dengan jauh lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* sehingga siswa terlibat aktif dengan objek-objek ataupun gagasan yang dapat mendorong untuk berpikir, menganalisis, menyimpulkan dan menemukan konsep baru dan mengintegrasikannya dengan konsep yang sudah mereka ketahui sebelumnya. Sedangkan kelas kontrol dalam proses pembelajarannya lebih kepada menanamkan materi dengan cara memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan nyata dan menjadikan pembelajaran biologi menjadi lebih menyenangkan.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*. Pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan-keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan, menemukan (mencari) jawaban yang berasal dari keingintahuan mereka, serta belajar dengan cara melakukan menggunakan indera sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa memiliki respon sikap yang positif (senang) dalam mengikuti strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri*. Hal ini ditunjukkan dari hasil skor angket rata-rata pernyataan positif memperoleh persentase 83.81% dengan kriteria sangat kuat, sedangkan rata-rata pernyataan negatif memperoleh presentase 76.86% dengan kriteria kuat. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan manusia. Selain itu mengindikasikan bahwa siswa senang belajar dengan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas. maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Dengan penelitian ini. harapannya guru dapat mencoba menerapkan strategi pembelajaran TANDUR berbasis *Inkuiri* untuk diterapkan pada proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi.
2. Untuk peneliti yang akan meneliti mengenai hasil belajar siswa. sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
3. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu. diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk menyempurnakannya. sehingga kelak dapat memberikan kontribusi yang mumpuni bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. Dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka setia.
- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akbar, Saad. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT remaja rosdakaraya.
- Angkowo, R & Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Budiningsih. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : DEPDIKNAS.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- ✓ Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Deporter, Bobbi & Mark Heardon. 1992. *Quantum Learning*. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman. 2010. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacki. 1999. *Quantum Teaching*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. 2010. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamadi, Abu. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Iin, Hendriani. 2010. Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Tandır Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Uin Jakarta.
- Indrawati. 1999. *Model-model Pembelajaran IPA*. Bandung : DEPDIKBUD.
- Kurnia, Dani. 2012. *Penerapan Model Tandır Berbasis Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal. Pdf
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung PT. Remaja rosdakarya.
- Meltzer, D.E. 2002. Normalized learning gain. [online]. Tersedia: <http://ojps.aip.org/jp/> diakses pada tanggal 19 September 2014 jam 21.01

- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung : pt. Remaja rosdakarya.
- Mulyasa.2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, utami. 2012. Psikologi belajar. Jakarta : rajawali Press
- Nurlaelasari, Mia. 2010. *Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP pada Subkonsep Kepadatan Populasi*. [online]. Tersedia : http://A-Research.Upi.Edu/Skripsiview.Php?Export=Html&No_Skripsi=5866 diakses pada tanggal 08 Januari 2015 jam 10.11
- Silberman, M.L, 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan oleh Sarjuli dkk, 2002. Yogyakarta: Yappendis.
- ☞Siregar, Evelin & Hartini nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : ghalia Indonesia.
- Subanaet.al. 2005. *Statistik Pendidikan*.Bandung: PustakaSetia.
- Sudjana, Nana . 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: falah prodaction.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : kencana prenada media group.
- Uno, Hamzah & Nurdin Muhammad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Wena, Made. 2013. *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Tama.